

Kerangka Acuan Kerja

**Konsultan Evaluasi Kampanye Perubahan Perilaku Pengelolaan Sampah Program Bersih
Indonesia Kabupaten Malang**

12 Februari 2026

A. Latar Belakang

1.1. Konteks Program

Alliance to End Plastic Waste (AEPW) meluncurkan Program Bersih Indonesia (BI) untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengurangi sampah plastik laut sebesar 70% pada tahun 2025 dan progresnya tetap dipantau serta Langkah-langkah lanjutan tetap berlanjut di 2026 melalui program-program pengelolaan sampah sampai menjadikan Indonesia bebas dari pencemaran plastik pada tahun 2040. Program BI berupaya mengembangkan sistem pengelolaan sampah yang terpadu, efektif, dapat direplikasi, dan memperhatikan tata kelola keuangan yang berkelanjutan, sehingga dapat meminimalkan risiko bagi lembaga pengelola sampahnya.

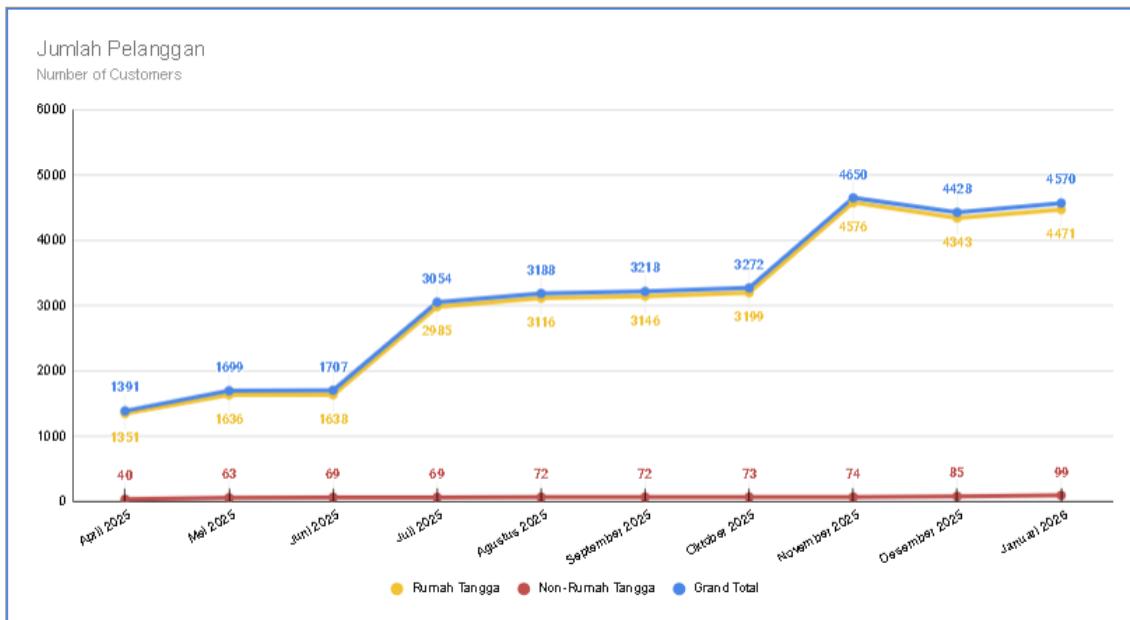
Di Kabupaten Malang, program BI ingin membuktikan kelayakan teknis dan komersial pada peningkatan sistem pengelolaan sampah melalui pengumpulan sampah terpisah dari sumbernya, pemilahan dan pemrosesan sampah di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) dan Stasiun Peralihan Antara (SPA) yang dikelola oleh Pemerintah Daerah melalui kelembagaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Persampahan. Pada tahap awal, Program BI di Malang menargetkan akuisisi layanan di 12 desa yang berada di dekat MRF Paras, Desa Karangnongko, Kecamatan Poncokusumo. Dukungan pemerintah lokal, keterlibatan dan edukasi masyarakat, serta solusi infrastruktur yang sesuai, diharapkan Program Bersih Indonesia dapat mewujudkan layanan pengelolaan sampah di Kabupaten Malang yang semakin terpadu dan berkelanjutan.

1.2. Konteks Kegiatan

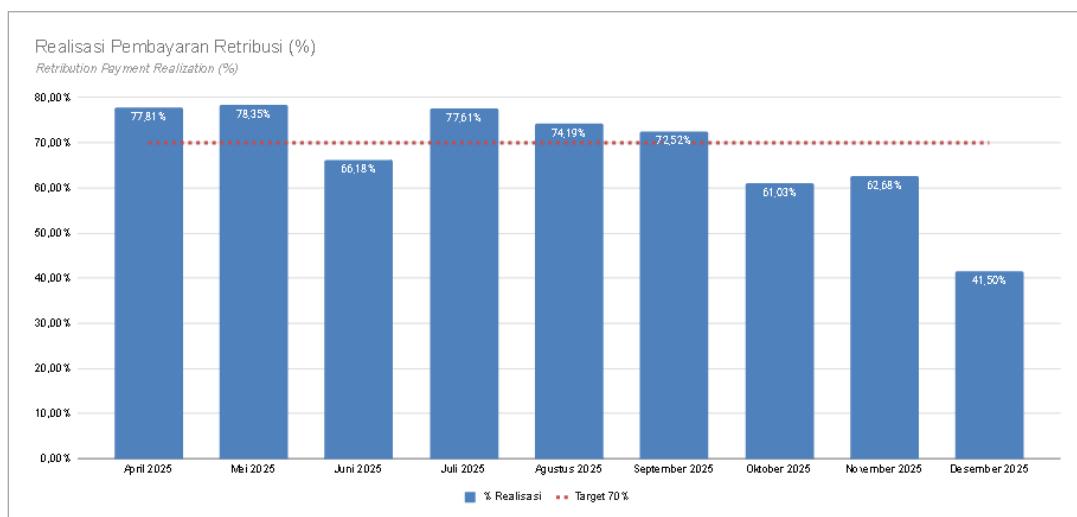
Yayasan BINTARI menjadi pelaksana teknis Program Bersih Indonesia dan telah memfasilitasi ekspansi layanan sampah di 12 desa dari 17 Maret 2025. Ekspansi layanan dilakukan secara bertahap dengan tahap pertama diikuti oleh Desa Tulusbesar, Kenongo, Wringinanom, dan Duwet Krajan. Layanan tahap kedua dimulai pada 10 Juni 2025 dan diikuti oleh Desa Benjor, Jambesari, Kambungan, dan Jeru sedangkan layanan tahap ketiga diikuti oleh Desa Pakiskembar, Bunut Wetan, Slamparejo, dan Ngembal pada 7 Oktober 2025. Target layanan sampah ini secara keseluruhan mencakup tingkat partisipasi 80% dari penduduk desa, tingkat

pembayaran retribusi 70% dari penduduk yang mengikuti layanan, serta tingkat pemilahan sampah di rumah tangga (sumber) 80% dari penduduk yang mengikuti layanan sampah.

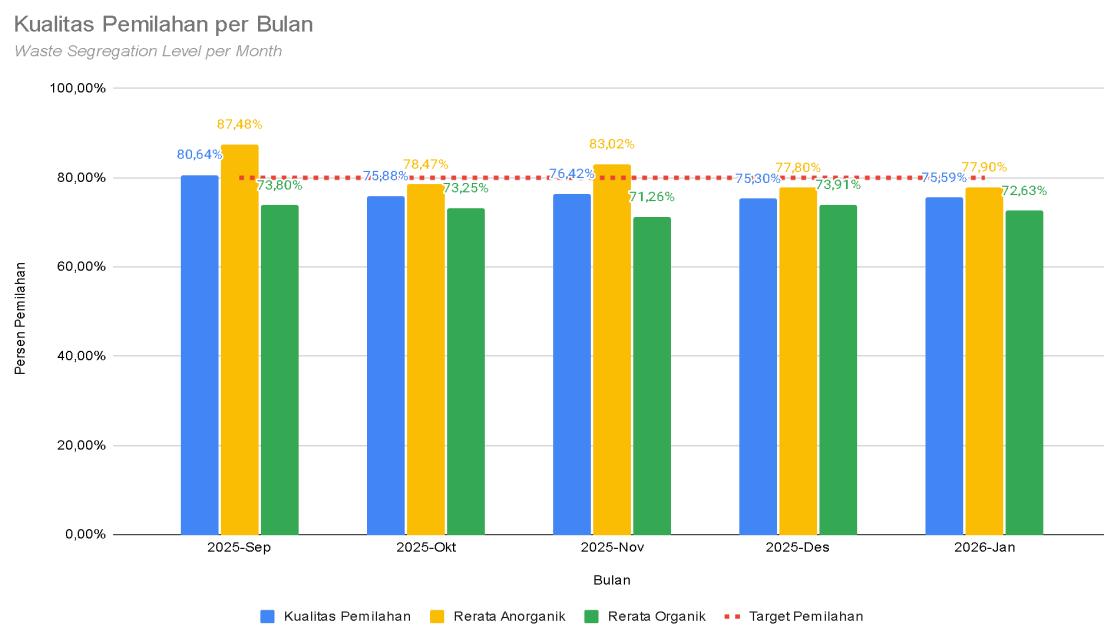
Setelah berjalan sampai dengan Januari 2026, kinerja layanan pengelolaan sampah mencapai tingkat partisipasi 4.570 pelanggan dari 19.581 rumah tangga atau 24%. Tingkat perkembangan pelanggan ditunjukkan pada tabel berikut.



Tingkat pembayaran retribusi sampah rata-rata mencapai 67% sampai dengan Januari 2026. Tingkat pembayaran cenderung menurun pada tiga bulan terakhir karena pembayaran pada bulan berjalan digunakan untuk menutup tunggakan terdahulu. Pembayaran menggunakan skema non tunai melalui Virtual Account (VA) atau Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang dimonitor melalui website elektronifikasi Retribusi Kebersihan (e-RIKA). Tunggakan retribusi timbul karena ketidaksiapan sistem pembayaran pada fase awal dan keterbatasan literasi digital.



Terakhir adalah indikator pemilahan sampah dari sumber dimana sampah dipilah menjadi dua: sampah organik ditempatkan di tempat sampah warna hijau dan sampah anorganik di tempat sampah warna kuning. Perilaku pemilahan dipantau setiap bulan dengan tingkat ketaatan fluktuatif sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



BINTARI sebagai pelaksana Program BI menyadari adanya kesenjangan antara target yang ditetapkan dengan capaian saat ini. Oleh karena itu BINTARI membutuhkan konsultan lokal (Malang dan sekitarnya) untuk melakukan pemantauan, analisis, evaluasi dan memberi rekomendasi strategi dan pelaksanaan kampanye perubahan perilaku.

B. Tujuan

Tujuan penugasan konsultan adalah untuk memberi masukan strategi kampanye perubahan perilaku yang lebih efektif meningkatkan partisipasi, pembayaran dan pemilahan sampah di 12 desa percontohan program BI. Untuk dapat memberi masukan tersebut, konsultan setidaknya melakukan:

1. Monitoring secara periodik terhadap perubahan perilaku di 12 desa, sebagai verifikasi atas sistem monitoring internal;
2. Evaluasi strategi dan pelaksanaan kampanye dibandingkan perubahan perilaku faktual, setidaknya dua kali selama periode enam bulan; dan
3. Memberi masukan/rekomendasi strategi dan pelaksanaan kampanye perubahan perilaku kepada tim pelaksana kampanye program BI.

C. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mencapai hasil-hasil sebagai berikut:

1. Laporan Evaluasi Strategi Perubahan Perilaku Program Bersih Indonesia tahap 1
2. Laporan Evaluasi Strategi Perubahan Perilaku Program Bersih Indonesia tahap 2

Kedua keluaran (*deliverable*) setidaknya berisi data hasil pemantauan baik kuantitatif maupun kualitatif, temuan dan analisis, serta kesimpulan dan rekomendasi.

D. Waktu Pelaksanaan

Penugasan konsultan dilakukan selama 6 (enam) bulan terhitung mulai 25 Februari – 24 Agustus 2026. Seluruh pekerjaan dalam kontrak ini harus diselesaikan paling lambat 31 Agustus 2026. Hal ini mencakup seluruh keluaran, termasuk data yang terkumpul dan sesi lokakarya masukan/rekomendasi.

Perkiraan jadwal kegiatan dan keluaran ditunjukkan pada tabel berikut.

KEGIATAN DAN KELUARAN	1	2	3	4	5	6	KETERANGAN
Kick-off meeting		x					Menyepakati metode dan jadwal. PIC- Ketua Tim (TL)
Survey dan wawancara	x	x	x	x	x		PIC-Koordinator Data (KP)
Pengolahan & analisis data pemantauan	x	x	x	x	x		PIC-KP
Workshop temuan & masukan			x		x		Biaya di luar proposal
Laporan			x		x		PIC-TL

E. Lokasi Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan adalah wilayah percontohan program Bersih Indonesia Kabupaten Malang. Terdiri dari 12 desa, yaitu:

1. Tulusbesar, 2. Kenongo, 3. Wringinanom, 4. Duwet Krajan 5. Benjor, 6. Jambesari,	7. Kambangan, 8. Jeru 9. Pakiskembar, 10. Bunut Wetan, 11. Slamparejo, dan 12. Ngembal
--	---

F. Kualifikasi Konsultan

Penyedia jasa yang dipilih harus mampu menunjukkan kualifikasi dalam penelitian perubahan perilaku dan kampanye sosial dalam konteks Indonesia. Penyedia jasa harus memiliki

pengalaman minimal 5 tahun dalam kegiatan perubahan perilaku, khususnya penelitian evaluasi. Pengalaman tiga tahun atau lebih dalam perubahan perilaku di bidang pengelolaan sampah menjadi nilai tambah.

Penyedia jasa harus memiliki tim inti dengan komposisi sebagai berikut:

1. **Ketua Tim dan penulis laporan (TL)**, memiliki gelar magister di bidang ilmu sosial seperti sosiologi, komunikasi, psikologi, atau bidang sejenis. Memiliki pengalaman penelitian lebih dari 7 tahun dalam isu perubahan perilaku. Memahami konteks lokal wilayah Malang. Penyedia jasa wajib melampirkan CV.
2. **Koordinator pengumpulan dan pengolahan data (KP)**, berpendidikan minimal sarjana dari berbagai jurusan dengan pengalaman minimal 5 tahun dalam pengumpulan dan analisis data. Memahami konteks lokal wilayah Malang. Penyedia jasa wajib melampirkan CV.
3. **Pengumpul data**, pernah atau sedang menempuh pendidikan tinggi serta memiliki pengalaman dalam melakukan survei dan wawancara. Penyedia jasa harus memberikan pelatihan yang memadai sebelum pelaksanaan survei. Setiap bulan, penyedia jasa mengumpulkan data pemilahan dari ±400 pelanggan (sesuai perhitungan sampel) dan melakukan wawancara minimal 10 orang narasumber. Pada tahap ini, penyedia jasa tidak wajib mencantumkan nama-nama pengumpul data.

G. Kriteria Penilaian Usulan

Setiap penyedia jasa yang berminat dapat menyampaikan minatnya melalui procurement@bintari.or.id. Penyedia jasa yang menyampaikan minat akan diundang dalam rapat penjelasan yang akan diselenggarakan secara online pada hari Kamis tanggal 19 Februari 2026 pukul 10:00 WIB sampai selesai.

Meeting menggunakan tautan berikut: <https://bit.ly/PenjelasanTenderKonsultanEvaluasiBCC>
Usulan atau proposal diterima paling lambat hari Selasa, 24 Februari 2026 pukul 23:59 WIB melalui email yang sama: procurement@bintari.or.id.

Metode penilaian proposal menggunakan sistem skor gabungan dengan pembobotan sebagai berikut:

1. Profil penyedia jasa dan metodologi 40%
2. Kualifikasi tenaga ahli (TL dan KP) 40%, dan
3. Proposal keuangan 20%

H. Format Usulan/Proposal

Proposal disusun dengan sistematika sebagai berikut, dengan maksimal tidak lebih dari 6 (enam) lembar kertas ukuran A4, kecuali CV tenaga ahli yang dikirim diluar proposal. Penulisan menggunakan marjin normal, huruf Arial ukuran 10 dan spasi 1,15 pt:

1. Profil lembaga, menjelaskan tentang kualifikasi lembaga dan pengalaman pada penugasan sejenis selama lima tahun terakhir. Maksimal 2 (dua) halaman A4;

2. Metodologi, menjelaskan tentang metode penelitian mulai dari pengumpulan data, analisis, workshop dan pengambilan kesimpulan dan rekomendasi. Maksimal 3 (tiga) halaman A4;
3. Proposal keuangan mengikuti format di bawah ini

Kegiatan	Volume	Satuan	Harga	Jumlah
Personel				
• Ketua Tim	25	Hari kerja		
• Koordinator Data	30	Hari kerja		
• Surveyor	30	Hari kerja		
Non Personel				
Transportasi	1	LS		
ATK	1	LS		